

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Tabel 4.1 Hasil *Output* SPSS Deskripsi Data Variabel

		Statistics		
		X1	X2	Y
N	Valid	41	41	41
	Missing	0	0	0
Mean		49,80	50,73	81,83
Std. Error of Mean		,563	,457	,708
Median		48,00	50,00	80,00
Mode		47	49	77 ^a
Std. Deviation		3,607	2,924	4,533
Variance		13,011	8,551	20,545
Range		14	11	16
Minimum		44	45	76
Maximum		58	56	92
Sum		2042	2080	3355

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

1. Deskripsi Data Pemanfaatan Media Internet

Data pemanfaatan diperoleh melalui metode kuesioner, terdiri dari 15 pernyataan. Hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 58, nilai terendah sebesar 44, rata-rata sebesar 49,80, median sebesar 48, modus sebesar 47, standar deviasi sebesar 3,607, dan varian sebesar 13,011.

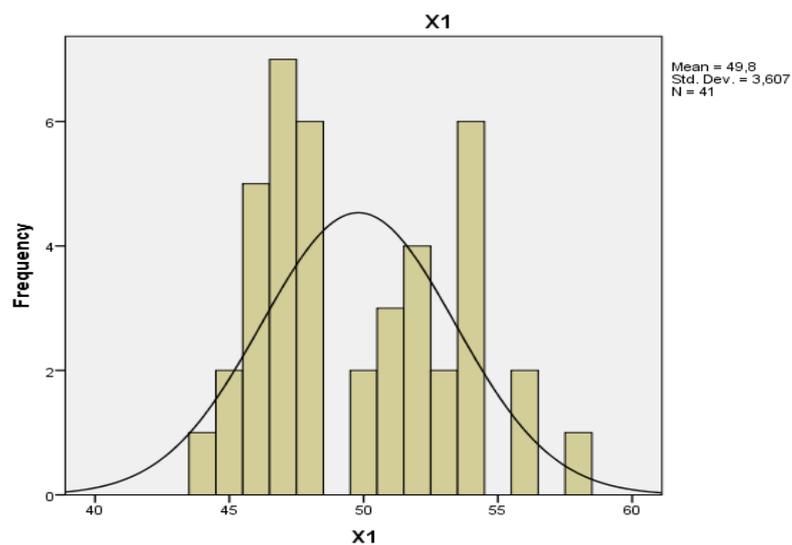
Selanjutnya untuk mempermudah memahami data pemanfaatan media internet, maka data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Pengelompokan Data Pemanfaatan Media Internet

X1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	44	1	2,4	2,4	2,4
	45	2	4,9	4,9	7,3
	46	5	12,2	12,2	19,5
	47	7	17,1	17,1	36,6
	48	6	14,6	14,6	51,2
	50	2	4,9	4,9	56,1
	51	3	7,3	7,3	63,4
	52	4	9,8	9,8	73,2
	53	2	4,9	4,9	78,0
	54	6	14,6	14,6	92,7
	56	2	4,9	4,9	97,6
	58	1	2,4	2,4	100,0
Total		41	100,0	100,0	

Untuk melihat secara sekilas, apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, maka disajikan dengan gambar histogram dari distribusi frekuensi data pemanfaatan media internet yang dipaparkan dalam gambar sebagai berikut:

Gambar 4.1 Histogram Data Pemanfaatan Media Internet



2. Deskripsi Data Pemanfaatan Buku Ajar

Data pemanfaatan buku ajar diperoleh melalui metode kuesioner, terdiri dari 15 pernyataan. Hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 56, nilai terendah 45, rata-rata sebesar 50,73, median

sebesar 50, modus sebesar 49, dan standar deviasi 2,924 serta varian sebesar 8,551.

Selanjutnya untuk mempermudah memahami data pemanfaatan buku ajar, maka data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

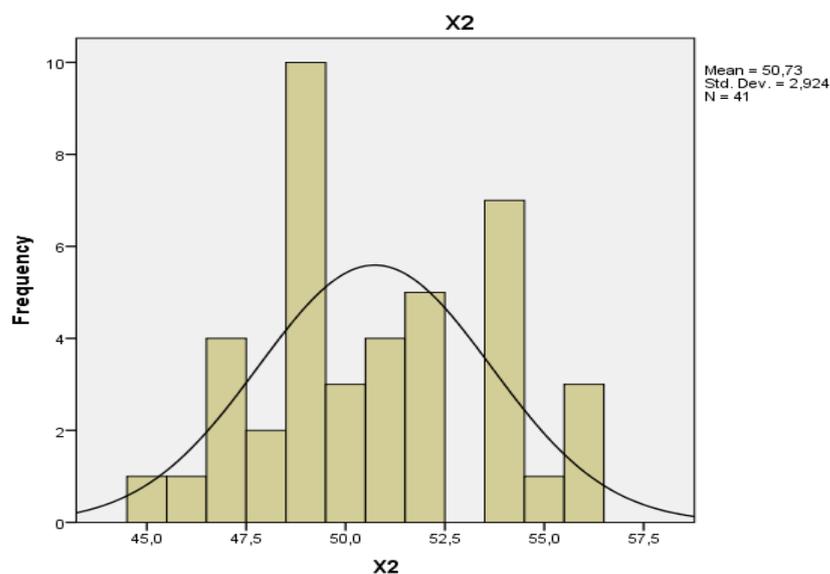
Tabel 4.3 Hasil Pengelompokan Data Pemanfaatan Buku Ajar

X2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 45	1	2,4	2,4	2,4
46	1	2,4	2,4	4,9
47	4	9,8	9,8	14,6
48	2	4,9	4,9	19,5
49	10	24,4	24,4	43,9
50	3	7,3	7,3	51,2
51	4	9,8	9,8	61,0
52	5	12,2	12,2	73,2
54	7	17,1	17,1	90,2
55	1	2,4	2,4	92,7
56	3	7,3	7,3	100,0
Total	41	100,0	100,0	

Untuk melihat secara sekilas, apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, maka disajikan dengan gambar histogram dari distribusi frekuensi data pemanfaatan buku ajar yang dipaparkan dalam gambar sebagai berikut:

Gambar 4.2 Histogram Data Pemanfaatan Buku Ajar



3. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa diperoleh melalui metode dokumentasi, yaitu nilai ujian semester ganjil. Hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 92, nilai terendah 76, rata-rata sebesar 81,83, median sebesar 80, modus sebesar 77, dan srandar deviasi 4,533 serta varian sebesar 20,545.

Selanjutnya untuk mempermudah memahami data hasil belajar siswa, maka data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

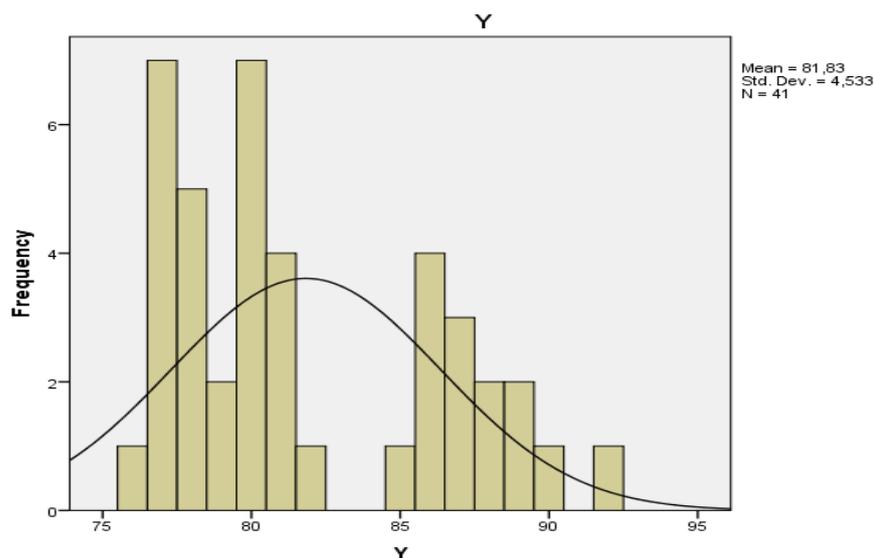
Tabel 4.4 Hasil Pengelompokan Data Hasil Belajar Siswa

Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	76	1	2,4	2,4	2,4
	77	7	17,1	17,1	19,5
	78	5	12,2	12,2	31,7
	79	2	4,9	4,9	36,6
	80	7	17,1	17,1	53,7
	81	4	9,8	9,8	63,4
	82	1	2,4	2,4	65,9
	85	1	2,4	2,4	68,3
	86	4	9,8	9,8	78,0
	87	3	7,3	7,3	85,4
	88	2	4,9	4,9	90,2
	89	2	4,9	4,9	95,1
	90	1	2,4	2,4	97,6
	92	1	2,4	2,4	100,0
Total		41	100,0	100,0	

Untuk melihat secara sekilas, apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, maka disajikan dengan gambar histogram dari distribusi frekuensi data hasil belajar siswa yang dipaparkan dalam gambar sebagai berikut:

Gambar 4.3 Histogram Data Hasil Belajar Siswa



B. Hasil Analisis Data

1. Uji Prasyarat Data

a. Uji Normalitas Data

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data pada sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik uji Non-Parametrik *Kolmogorof-Smirnov* (1-Sample K-S) dalam program SPSS. Kriteria dari uji normalitas yaitu, data berdistribusi normal nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$. Adapun ringkasan uji normalitas sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil *Output* SPSS Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		X1	X2	Y
N		41	41	41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	49,80	50,73	81,83
	Std. Deviation	3,607	2,924	4,533
Most Extreme Differences	Absolute	,204	,162	,207
	Positive	,204	,162	,207
	Negative	-,097	-,136	-,138
Kolmogorov-Smirnov Z		1,305	1,038	1,324
Asymp. Sig. (2-tailed)		,066	,231	,060

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas maka nilai probabilitas signifikansi variabel X_1 $0,066 > 0,05$ dan nilai *Kolmogorov-Smirnov* $1,305 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima maka data berdistribusi normal. Nilai probabilitas signifikansi variabel X_2 $0,231 > 0,05$ dan nilai *Kolmogorov-Smirnov* $1,038 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima maka data berdistribusi normal. Variabel Y dengan nilai probabilitas signifikansi $0,060 > 0,05$ dan nilai *Kolmogorov-Smirnov* $1,324 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima maka data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kriteria uji linieritas adalah hubungan yang terjadi berbentuk linier dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Adapun ringkasan hasil uji linieritas yang dilakukan menggunakan alat bantu program SPSS sebagai berikut.

Tabel 4.6 Hasil *Output* SPSS Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	326,664	11	29,697	1,739	,114
		Linearity	125,565	1	125,565	7,354	,011
		Deviation from Linearity	201,100	10	20,110	1,178	,345
Within Groups			495,140	29	17,074		
Total			821,805	40			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	335,310	10	33,531	2,068	,061
		Linearity	261,582	1	261,582	16,131	,000
		Deviation from Linearity	73,727	9	8,192	,505	,859
Within Groups			486,495	30	16,217		
Total			821,805	40			

Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig.	Tingkat kesalahan	Keterangan
Pemanfaatan Media Internet dengan Hasil Belajar	0,345	0,05	Linier
Pemanfaatan Buku Ajar dengan Hasil Belajar	0,859	0,05	Linier

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi X_1 sebesar $0,345 > 0,05$ dan X_2 sebesar $0,859 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier.

c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas untuk menguji apakah variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model terdapat hubungan sempurna atau tidak. Pengujian multikolonieritas dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Tolerance Value diatas angka 0,1 dan $VIF > 10$ terjadi multikolonieritas
- 2) Tolerance Value dibawah angka 0,1 dan $VIF < 10$ tidak terjadi multikolonieritas.

Tabel 4.8 Hasil *Output* SPSS Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	22,862	11,629		1,966	,057		
	X1	,377	,160	,300	2,363	,023	,969	1,032
	X2	,792	,197	,511	4,020	,000	,969	1,032

a. Dependent Variable: Y

Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pemanfaatan Media Internet	0,969	1,032	Tidak multikolonieritas
Pemanfaatan Buku Ajar	0,969	1,032	Tidak multikolonieritas

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Tolerance Value diatas angka 0,1 dan VIF < 10 sehingga tidak terjadi multikolonieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance*. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser. Uji glejser merupakan uji untuk meregresi dari nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika nilai signifikansi variabel independen > 0,05 maka, tidak terjadi heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10 Hasil *Output* SPSS Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,549	6,469		-,394	,696
	Media Internet	,078	,089	,143	,879	,385
	Buku Ajar	,030	,110	,044	,272	,787

a. Dependent Variable: RES_2

Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>p-value</i>	Kesimpulan
Pemanfaatan Media Internet	0,385	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pemanfaatan Buku Ajar	0,787	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel pemanfaatan media internet memperoleh nilai *p-value* sebesar 0,385 dan pemanfaatan buku ajar memperoleh nilai *p-value* sebesar 0,787 yang artinya nilai *p-value* > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan media internet dan pemanfaatan buku ajar tidak terjadi heteroskedastisitas dan layak untuk dilakukan penelitian.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media internet dan pemanfaatan buku ajar terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas dengan variabel terikat. Persamaan umum yang digunakan pada analisis regresi linier berganda adalah $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dengan program SPSS diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.12 Hasil *Output* SPSS Regresi Linier Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,637 ^a	,406	,374	3,585

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	333,333	2	166,666	12,966	,000 ^b
	Residual	488,472	38	12,855		
	Total	821,805	40			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,862	11,629		1,966	,057
	X1	,377	,160	,300	2,363	,023
	X2	,792	,197	,511	4,020	,000

a. Dependent Variable: Y

Tabel 4.13 Ringkasan Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien regresi	t _{hitung}	Sig.
Konstanta	22,862		
Media Internet	0,377	2,363	0,023
Buku Ajar	0,792	4,020	0,000
F _{hitung}	12,966		
R ²	0,406		

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = 22,862 + 0,377 X_1 + 0,792 X_2$$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linier berganda tersebut adalah:

- 1) Konstanta (a) bernilai positif sebesar 22,862. Artinya jika tidak ada pengaruh pemanfaatan media internet dan pemanfaatan buku ajar atau nol maka, hasil belajar siswa sebesar 22,862.
 - 2) Koefisien regresi variabel pemanfaatan media internet (X_1) bernilai positif sebesar 0,377. Artinya setiap penambahan 1 nilai pemanfaatan media internet maka, akan menambah hasil belajar siswa sebesar 0,377 dengan asumsi variabel lain tetap.
 - 3) Koefisien regresi variabel pemanfaatan buku ajar (X_2) bernilai positif sebesar 0,792. Artinya setiap penambahan 1 nilai pemanfaatan buku ajar maka, akan menambah hasil belajar siswa sebesar 0,792 dengan asumsi variabel lain tetap.
- b. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi berpengaruh secara individual variabel independen yaitu pemanfaatan media internet dan pemanfaatan buku ajar terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar siswa. Adapun hasil uji t yang dilakukan adalah:

- 1) Uji signifikasi pengaruh pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar siswa

Analisis regresi ganda diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel pemanfaatan media internet (b_1) bernilai positif sebesar 0,377 sehingga dapat dikatakan bahwa pemanfaatan media internet berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Untuk mengetahui pengaruh tersebut signifikan atau tidak, selanjutnya nilai koefisien regresi linier ganda dari b_1 ini diuji signifikansinya. Langkah-langkah uji signifikansi koefisien regresi atau disebut juga uji t adalah sebagai berikut:

a) Hipotesis

$H_0: \beta_1 = 0$ Berarti tidak ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar siswa.

$H_1: \beta_1 \neq 0$ Berarti ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar siswa.

b) Tingkat Signifikansi $\alpha = 0,05$

c) Kriteria pengujian

H_0 diterima apabila $-t_{(\alpha/2; n-k-1)} \leq t \leq t_{(\alpha/2; n-k-1)}$ atau signifikansi $> 0,05$

H_0 ditolak apabila $-t > t_{(\alpha/2; n-k-1)}$ atau $t < -t_{(\alpha/2; n-k-1)}$ atau signifikansi $< 0,05$

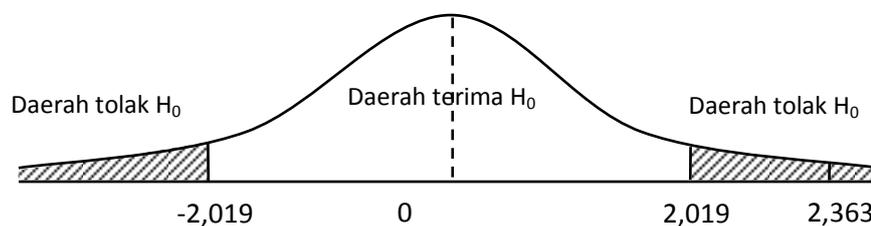
$$t_{\text{tabel}} = t_{(\alpha/2, n-k-1)} = 2,0195$$

d) Perhitungan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan program *SPSS* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,363 dengan signifikansi 0,023.

e) Keputusan uji

H_0 ditolak, karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $2,363 > 2,019$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,023.



Gambar 4.4 Gambar statistik uji t pengaruh pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar siswa.

f) Kesimpulan

Ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Surakarta.

- 2) Uji signifikansi pengaruh pemanfaatan buku ajar terhadap hasil belajar siswa.

Analisis regresi ganda diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel pemanfaatan buku ajar (b_1) bernilai positif sebesar 0,792 sehingga dapat dikatakan bahwa pemanfaatan buku ajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Untuk mengetahui pengaruh tersebut signifikan atau tidak, selanjutnya nilai koefisien regresi linier ganda dari b_1 ini diuji signifikansinya. Langkah-langkah uji signifikansi koefisien regresi atau disebut juga uji t adalah sebagai berikut:

- a) Hipotesis

$H_0: \beta_1 = 0$ Berarti tidak ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan buku ajar terhadap hasil belajar siswa.

$H_1: \beta_1 \neq 0$ Berarti ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan buku ajar terhadap hasil belajar siswa.

- b) Tingkat Signifikansi $\alpha = 0,05$

- c) Kriteria pengujian

H_0 diterima apabila $-t_{(\alpha/2;n-k-1)} \leq t \leq t_{(\alpha/2;n-k-1)}$ atau signifikansi $> 0,05$

H_0 ditolak apabila $-t > t_{(\alpha/2;n-k-1)}$ atau $t < -t_{(\alpha/2;n-k-1)}$ atau signifikansi $< 0,05$

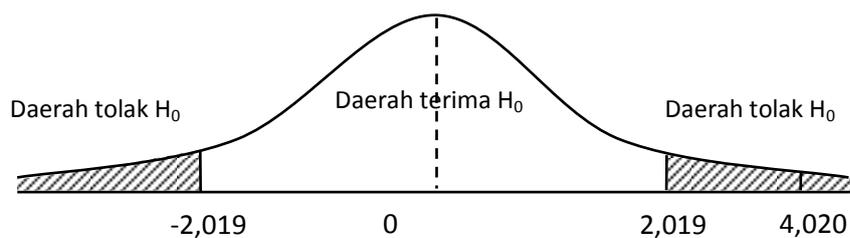
$$t_{\text{tabel}} = t_{(\alpha/2, n-k-1)} = 2,0195$$

- d) Perhitungan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan program *SPSS* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,020 dengan signifikansi 0,000.

- e) Keputusan uji

H_0 ditolak, karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $4,020 > 2,019$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000.



Gambar 4.5 Gambar statistik uji t pengaruh pemanfaatan buku ajar terhadap hasil belajar siswa.

f) Kesimpulan

Ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan buku ajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Surakarta.

c. Uji Secara Serempak (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah pemanfaatan media internet dan pemanfaatan buku ajar secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang berarti (signifikan) terhadap hasil belajar siswa. Adapun langkah-langkah dalam uji F ini adalah sebagai berikut:

1) Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, Berarti tidak ada pengaruh pemanfaatan buku ajar yang positif terhadap hasil belajar siswa.

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, Berarti ada pengaruh pemanfaatan buku ajar yang positif terhadap hasil belajar siswa.

2) Taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

3) Kriteria pengujian

H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{(\alpha, k; n-k-1)}$ atau signifikansi $> 0,05$

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{(\alpha, k; n-k-1)}$ atau signifikansi $< 0,05$

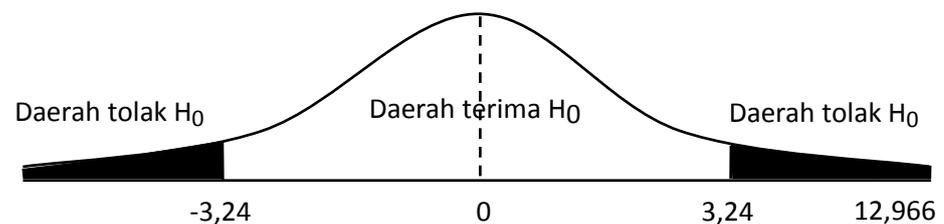
$F_{tabel} = F_{(\alpha, k; n-k-1)} = F = 3,244$

4) Perhitungan

Berdasarkan analisis data diperoleh F_{hitung} sebesar 12,966 dengan signifikansi sebesar 0,000.

5) Keputusan uji

H_0 ditolak, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $12,966 > 3,24$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$.



Gambar 4.6 Kurva uji F Pemanfaatan Media Internet dan Pemanfaatan Buku Ajar terhadap Hasil Belajar Siswa

6) Kesimpulan

Ada pengaruh pemanfaatan media internet dan pemanfaatan buku ajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Surakarta

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besar variasi variabel Y yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel X, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemanfaatan media internet (X_1) dan pemanfaatan buku ajar (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y) secara bersama-sama. Berdasarkan perhitungan melalui program SPSS diperoleh $R^2 = 0,406$ hal ini dapat diartikan bahwa 40,6% perubahan atau variasi variabel Y (hasil belajar) disebabkan oleh perubahan atau variasi variabel X (pemanfaatan media internet dan pemanfaatan buku ajar) sedangkan 59,4% sisanya disebabkan oleh perubahan atau variasi variabel lain.

e. Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)

Perhitungan sumbangan efektif (SE) dan sumbangan relatif (SR) dapat dilihat pada lampiran. Secara ringkas hasil perhitungan tersebut disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.14 Ringkasan Hasil Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

No	Variabel bebas	Sumbangan Efektif	Sumbangan Relatif
1	Pemanfaatan Media Internet	11,74	28,92
2	Pemanfaatan Buku Ajar	28,85	71,08
Total		40,6	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pemanfaatan media internet memberikan sumbangan efektif sebesar 11,74% dan pemanfaatan buku ajar memberikan sumbangan efektif 28,85% terhadap hasil belajar siswa. Sumbangan relatif pemanfaatan media internet sebesar 28,92% dan pemanfaatan buku ajar sebesar 71,08%. Secara bersama-sama variabel bebas memberikan sumbangan efektif (SE) sebesar 40,6% sedangkan sisanya yaitu 59,4% dari variabel lain yang tidak diteliti.

C. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media internet dan pemanfaatan buku ajar secara bersama-sama positif terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Surakarta. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 22,862 + 0,377 X_1 + 0,792 X_2$. Berdasarkan persamaan tersebut diketahui bahwa koefisien regresi pada masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel pemanfaatan media internet dan pemanfaatan buku ajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Surakarta.

1. Pengaruh Pemanfaatan Media Internet terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Surakarta.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel pemanfaatan media internet (X_1) adalah sebesar 0,377 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh pemanfaatan media internet yang positif terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan uji t untuk variabel pemanfaatan media internet (X_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,363 > 2,019$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,023 dengan sumbangan relatif sebesar 28,92% dan sumbangan efektif 11,74%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pengaruh pemanfaatan media internet akan semakin tinggi hasil belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah pengaruh pemanfaatan media internet, maka semakin rendah pula hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dan mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mujib (2013) dalam penelitiannya menyebutkan hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel penggunaan internet mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh sebesar 47% (0,469) dan sisanya 53% hasil belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis data mengenai penggunaan media internet telah terbukti bahwa media internet memiliki intensitas tinggi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Pemanfaatan media internet berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebab, melalui internet siswa dimudahkan dalam menemukan informasi yang belum disampaikan oleh guru atau terdapat dalam buku ajar. Agar internet tidak disalahgunakan fungsi akademik diperlukan peran dari sekolah dan guru untuk membimbing siswa untuk fokus dalam meningkatkan hasil belajar dengan memanfaatkan media internet.

2. Pengaruh Pemanfaatan Buku Ajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Surakarta.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel pemanfaatan buku ajar (X_2) adalah sebesar 0,792 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh pemanfaatan buku ajar yang positif terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan uji t untuk variabel pemanfaatan buku ajar (X_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,020 > 2,019$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 71,08% dan sumbangan efektif 28,85%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pengaruh pemanfaatan buku ajar akan semakin tinggi hasil belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah pengaruh pemanfaatan buku ajar, maka semakin rendah pula hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putranti (2011) dalam penelitiannya menyebutkan hasil uji t yaitu t_{hitung} sebesar $6,690 > t_{tabel} 1,645$ dengan ρ value sebesar $0,000 < 0,05$. Kesimpulan penelitian tersebut ada pengaruh yang signifikan penggunaan buku ajar terhadap hasil belajar Mata Kuliah ASKEB I pada Mahasiswa DIII Kebidanan. Sehingga penggunaan buku ajar dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pencapaian kompetensinya. Pemanfaatan buku ajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebab pemanfaatan buku ajar dengan frekuensi yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar, hal tersebut terjadi karena semakin sering melakukan pembelajaran dengan buku ajar siswa mendapatkan materi dan latihan soal yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Semakin sering siswa memanfaatkan buku ajar dalam pembelajaran maka semakin tinggi siswa mendapatkan ilmu pengetahuan dan informasi untuk mengerjakan soal yang diberikan guru karena buku ajar merupakan sumber belajar yang sudah diketahui kebenarannya.

3. Pengaruh Pemanfaatan Media Internet dan Pemanfaatan Buku Ajar terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Surakarta.

Hasil uji hipotesis berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $12,966 > 3,24$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$. Hal ini berarti pemanfaatan media internet dan pemanfaatan buku ajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi pemanfaatan media internet dan pemanfaatan buku ajar akan diikuti peningkatan hasil belajar siswa, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel pemanfaatan media internet dan pemanfaatan buku ajar akan diikuti penurunan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,406$ dengan sumbangan efektif $40,6\%$ dan sumbangan relatif 100% . Nilai tersebut memiliki arti bahwa kontribusi yang diberikan oleh kombinasi variabel pemanfaatan media internet dan pemanfaatan buku ajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Surakarta sebesar $40,6\%$ sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang disebabkan oleh berbagai faktor baik faktor peneliti, subjek analisis maupun instrumen penelitian. Keterbatasan ini tidak terlepas dari banyaknya kekurangan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Adapun keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Instrumen kuesioner ini berupa kuesioner tertutup yang memungkinkan responden satu dengan responden lainnya tidak dapat bertukar jawaban, selain itu jenis instrumen kuesioner seperti ini tidak mampu menggali informasi tentang fenomena yang dialami responden secara mendalam karena mungkin saja responden cenderung memilih jawaban yang baik-

baik sehingga mempengaruhi hasil analisis dan penelitian. Angket penelitian disebarakan menggunakan *google form* karena adanya pandemi virus COVID-19 sehingga peneliti tidak dapat bertatap muka dengan responden.

2. Responden yang menjadi subjek penelitian yaitu seluruh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Surakarta, dimungkinkan kurang maksimal dalam memilih pernyataan peneliti seperti kurang cermat, kurang jujur dan pernyataan yang tidak lengkap karena waktu yang digunakan dalam penelitian terbatas sehingga kurang dipahami oleh responden.